

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan , maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara peranan orang tua dengan kreativitas belajar siswa di SMA Negeri 6 Jakarta Selatan dan untuk mengetahui seberapa tinggi Kreativitas belajar siswa di SMA Negeri 6 Jakarta Selatan yang ditentukan oleh peranan orang tua.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak bulan April 2008 sampai dengan bulan Juni 2008, waktu tersebut adalah waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan

buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan data pada pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Pendekatan korelasional adalah pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

Variabel Terikat (variabel Y) : Kreativitas belajar

Variabel Bebas (variabel X) : Peranan orang tua

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 6 Jakarta Selatan yang berjumlah 945 siswa. Populasi terjangkau adalah siswa kelas XI IPS (kelas II IPS) dengan jumlah siswa 45 orang. Alasan pengambilan populasi terjangkau kelas XI (kelas II) dikarenakan siswa kelas XI (kelas II) lebih alami dalam menunjukkan kreativitas belajarnya sedangkan kelas X (kelas I) dalam tahap transisi dari masa SMP ke masa SMA, dan siswa kelas XII (kelas III) sedang mempersiapkan diri menghadapi ujian akhir.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian populasi terjangkau yang akan diteliti. Jumlah responden yang akan dijadikan sampel ditentukan dengan cara acak sederhana (sample random sampling).³ Karena elemen populasi yang ada homogen yaitu

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 59

siswa kelas 2, dimana setiap unsur dari populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sample.⁴

E. Instrumen Penelitian

1. Kreativitas Belajar

a. Definisi Konseptual

Kreativitas belajar adalah kemampuan belajar yang dimiliki siswa untuk memecahkan masalah dengan kemampuan berpikir dalam menciptakan gagasan baru disertai dengan perilaku inisiatif yang tercermin melalui orisinal dan fleksibel dalam berpikir, penuh gagasan, mengembangkan, memperkaya, dan menguraikan gagasan secara rinci, percaya diri, semangat serta dapat mengambil keputusan.

b. Definisi Operasional

Kreativitas belajar siswa diukur dengan menggunakan instrumen berbentuk *skala likert* yang mencerminkan indikator kreativitas belajar yaitu orisinal dalam berpikir, fleksibel dalam berpikir, penuh gagasan, mengembangkan gagasan, mempunyai minat yang luas, memiliki imajinasi yang tinggi, percaya diri, semangat dan dapat mengambil keputusan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas belajar siswa adalah kuesioner berbentuk *skala likert* yang mengacu pada indikator-indikator kreativitas belajar. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan ditulis kepada responden untuk dijawab.

⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 87

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Belajar

| Variabel | Indikator | Butir Pertanyaan | |
|------------------------|-----------------------------------|-------------------------------|---------------------|
| | | Sebelum Uji Coba | Sesudah Uji Coba |
| Kreativitas Belajar | 1. Orisinal dalam berpikir | 1, 2, 3, 4 | 2, 3, 4 |
| | 2. Fleksibel dalam berpikir | 5, 6, 7, 8, 9 | 5, 6, 7, 8, 9 |
| | 3. Penuh gagasan | 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 | 12, 15, 16 |
| | 4. Memperkaya gagasan | 17, 18, 19, 20, 21 | 18, 19, 20, 21 |
| | 5. Memiliki imajinasi yang tinggi | 22, 23, 24, 25 | 22, 23, 24, 25 |
| | 6. Percaya diri | 26, 27, 28 | 26, 27, 28 |
| | 7. Semangat | 29, 30, 31, 32 | 29, 30, 31 |
| | 8. Dapat mengambil keputusan | 33, 34, 35 | 33, 34 |

Kuisisioner dalam Instrumen penelitian ini berbentuk *skala likert* dan diisi oleh siswa untuk mengetahui Kreativitas belajar siswa. Dalam mengisi kuisisioner penelitian telah disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, sehingga responden dapat memilih satu dari lima jawaban yang paling sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skor Kreativitas belajar siswa diperoleh dari jumlah skor teoritik antara 1 sampai 5 yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Penilaian Variabel Y (Kreativitas Belajar)

| Pernyataan | Positif | Negatif |
|--------------------|----------------|----------------|
| Sangat Sering (SS) | 5 | 1 |
| Sering (S) | 4 | 2 |
| Kadang-Kadang (KK) | 3 | 3 |
| Pernah (P) | 2 | 4 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Kreativitas Belajar

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Kreativitas Belajar) dimulai dengan menyusun instrumen berupa kuesioner berbentuk *skala likert* sebanyak 35 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel Kreativitas belajar siswa.

Tahap berikutnya konsep instrument itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indicator dari variable kreativitas belajar sebagaimana tercantum pada kisi-kisi table 3.1. Setelah disetujui selanjutnya konsep instrument itu diujicobakan kepada responden yaitu sebanyak 30 responden.

Batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir

pernyataan tersebut tidak digunakan atau didrop. Setelah itu dilakukan uji coba hasil valid sebanyak 27 butir soal karena r kriteria 0,361, sedangkan 8 soal dinyatakan drop karena r kriteria dibawah 0,361.

Selanjutnya dihitung realibitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan varians butir, maka didapat varian total sebesar 113,10 kemudian dimasukkan kedalam rumus *alpha cronbach* dan daidapat r_{ii} sebesar 0,881. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 27 pernyataan ialah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur Kreativitas belajar.

2. Peranan Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Peranan orang tua adalah kondisi sosial dimana bagi anak adalah sebagai wadah awal pengembangan kepribadian dirinya yang mempunyai tanggung jawab memelihara dan membesarkan anak, memberikan pendidikan dan ilmu pengetahuan, memberikan perhatian, cinta, dan kasih, memberikan pengaruh positif, serta memberikan dorongan motivasi.

b. Definisi Operasional

Peranan orang tua diukur dengan instrumen berbentuk *skala likert* yang mencerminkan indikator Peranan orang tua yaitu memelihara dan membesarkan anak, memberikan pendidikan dan ilmu pengetahuan, adanya komunikasi dengan anak, hubungan orang tua dan anak, memberikan perhatian, cinta, dan kasih, memberikan pengaruh positif, kebebasan berfikir anak, serta memberikan dorongan motivasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Peranan Orang Tua

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Peranan orang tua adalah kuesioner berbentuk *skala likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel Peranan orang tua. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Untuk lebih jelasnya kisi-kisi yang mengukur Peranan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Peranan Orang Tua

| Variabel | Indikator | Butir Pertanyaan | |
|----------------------|---|---------------------------------------|---------------------------|
| | | Sebelum Uji Coba | Sesudah Uji Coba |
| Peranan Orang Tua | 1. Memberikan pendidikan dan ilmu pengetahuan | 3, 4, 5, 13, 19, 20, 22 | 3, 4, 13, 19, 22 |
| | 2. Adanya komunikasi dengan anak | 25, 30, 23, 27, 28, 33 | 25, 30, 23, 27, 28, 33 |
| | 3. Memberikan perhatian | 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 18 | 7, 9, 11, 15 |
| | 4. Memberikan pengaruh positif | 14, 21, 24 | 14, 21, 24 |
| | 5. Kebebasan berfikir anak | 26, 29, 32, 34, 35, 31 | 26, 29, 32, 34, 35, 31 |
| | 6. Memberikan dorongan motivasi. | 1, 2, 6, 17 | 1, 2, 6, 17 |

Kuisisioner dalam Instrumen penelitian ini berbentuk skala likert dan diisi oleh siswa untuk mengetahui Peranan orang tua. Dalam mengisi kuisisioner penelitian telah disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, sehingga responden dapat memilih satu dari lima jawaban yang paling sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skor Kreativitas belajar

siswa diperoleh dari jumlah skor teoritik antara 1 sampai 5 yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Penilaian Variabel X (Peranan Orang Tua)

| Pernyataan | Positif | Negatif |
|--------------------|----------------|----------------|
| Sangat Sering (SS) | 5 | 1 |
| Sering (S) | 4 | 2 |
| Kadang-Kadang (KK) | 3 | 3 |
| Pernah (P) | 2 | 4 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | 5 |

e. Validasi Instrumen Peranan orang tua

Proses pengembangan instrumen variabel X (Peranan orang tua) dimulai dengan menyusun instrumen berupa kuesioner berbentuk *skala likert* sebanyak 35 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel Peranan orang tua.

Tahap berikutnya konsep instrument itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indicator dari variable Peranan orang tua sebagaimana tercantum pada kisi-kisi table 3.3. Setelah disetujui selanjutnya konsep instrument itu diujicobakan kepada responden yaitu sebanyak 30 responden.

Batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} <$

r_{tabel} , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau didrop. Setelah itu dilakukan uji coba hasil valid sebanyak 28 butir soal karena r kriteria 0,361, sedangkan 7 soal dinyatakan drop karena r kriteria dibawah 0,361.

Selanjutnya dihitung realibitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

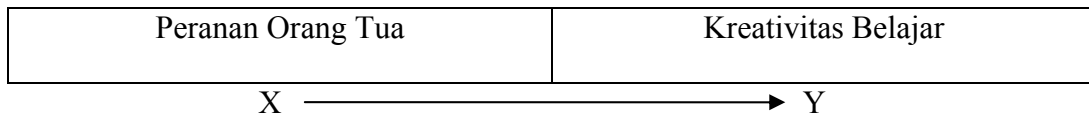
$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan varians butir, maka didapat varian total sebesar 136,16 kemudian dimasukkan kedalam rumus *alpha cronbach* dan daidapat r_{ii} sebesar 1,037. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 28 pernyataan ialah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur Peranan orang tua.

F. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

\longrightarrow = Arah Hubungan

Dari arah hubungan variabel X dan variabel Y di atas, terdapat hubungan antara variabel terikat (Y) yaitu Kreativitas Belajar yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X) yaitu peranan orang tua.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari perubahan tingkat likuiditas perusahaan terhadap harga saham, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :⁸

⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 312

$$\hat{Y} = a + bX$$

- Dimana: X = Variabel bebas
 \hat{Y} = Variabel terikat
 a = Nilai intercept (konstan)
 b = Koefisien arah regresi

Pada Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bX$, konstanta a adalah penggal (*intercept*) garis pada sumbu vertikal Y, sedangkan koefisien b merupakan koefisien arah atau lereng (*slop*) garisnya.

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:⁹

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \qquad b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian, galat taksiran regresi Y atas X dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.¹⁰

Rumus yang digunakan adalah : $L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$

Dimana :

L_0 = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka waktu

⁹ *Op cit*, h. 315

¹⁰ *Op cit*, h. 466

Hipotesis yang digunakan:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$1. F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2)

pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis yang digunakan:

H_0 = Regresi tidak berarti

H_1 = Regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Kolinieran Regresi

Kemudian untuk membuktikan linieritas regresi variabel X dan variabel Y, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

1. $F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k).

Hipotesis yang digunakan:

H_0 = Regresi linier

H_1 = Regresi tidak linier

Dengan kriteria pengujian :

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dikatakan linier jika berhasil menerima H_0 .

Perhitungan keberartian dan regresi linier dilakukan dengan menggunakan tabel analisis varians (ANAVA):¹¹

¹¹ *Ibid*, h. 332

Tabel 3.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI SIGNIFIKASI DAN KEKELIRUAN REGRESI

| Sumber Variasi | dk | JK | KT | F |
|----------------|-------|--------------------------------------|--|--|
| Total (T) | n | ΣY^2 | ΣY^2 | - |
| Regresi (a) | 1 | $(\Sigma Y)^2/n$ | $(\Sigma Y)^2/n$ | |
| Regresi (b/a) | 1 | $JK_{reg} = JK(b/a)$ | $S^2_{reg} = JK(b/a)$ | |
| Residu (S) | n - k | $JK_{res} = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$ | $S^2_{res} = \underline{JK(res)}$ n - 2 | $\underline{S^2_{reg}}$ S^2_{res} |
| Tuna Cocok | k - 2 | JK (TC) | $S^2_{TC} = \underline{JK(TC)}$ k - 2 | $\underline{S^2_{TC}}$ |
| Kekeliruan | n - k | JK (E) | $S^2_e = \underline{JK(E)}$ n - k | S^2_e |

c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

x = Persepsi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi

y = Hasil belajar akuntansi siswa

n = Jumlah sampel yang diambil

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak. Rumusnya dinyatakan sebagai berikut:¹³

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$

¹² Sugiyono, *op.cit.*, h.148

¹³ Sudjana, *op.cit.*, 380

$$H_1 : p > 0$$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

e. Mencari koefisien determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan angka persentase. Dengan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi *product moment*

¹⁴ *Ibid*, h. 210

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Melalui instrumen penelitian yang disebarakan kepada seluruh responden penelitian diperoleh seperangkat data yang dapat dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu distribusi frekuensi, rata-rata, simpangan, dan simpangan baku.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskriptif data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. kedua bagian tersebut adalah variabel peranan orang tua sebagai variabel independen (bebas) dan variabel kreativitas belajar sebagai variabel dependen (terikat). Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Peranan Orang Tua

Peranan orang tua adalah fungsi atau tingkah laku atau menjadi ciri/sifat dari orang tua dimana bagi anak adalah sebagai wadah awal pengembangan kepribadian dirinya yang mempunyai tanggung jawab memelihara dan membesarkan anak, memberikan pendidikan dan ilmu pengetahuan,

memberikan perhatian, cinta, dan kasih, memberikan pengaruh positif, serta memberikan dorongan motivasi.

Dari data yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner model skala likert oleh 40 orang siswa sebagai responden. Berdasarkan data yang terkumpul, dengan diperoleh skor tertinggi adalah 106 dan yang terendah adalah sebesar 95, dan rentang data adalah 11, banyak kelas adalah 6 dengan perhitungan rumus *Sturges* $1 + 3,3 \log 40$, dan panjang interval adalah 2 (lampiran 16, hal 81).

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap data yang telah terkumpul tersebut, diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 101,08 simpangan baku (S) sebesar 3,22 dan varians (S^2) sebesar 10,38 (lampiran 19, hal 85). . Distribusi frekuensi data persepsi tentang profesi akuntan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

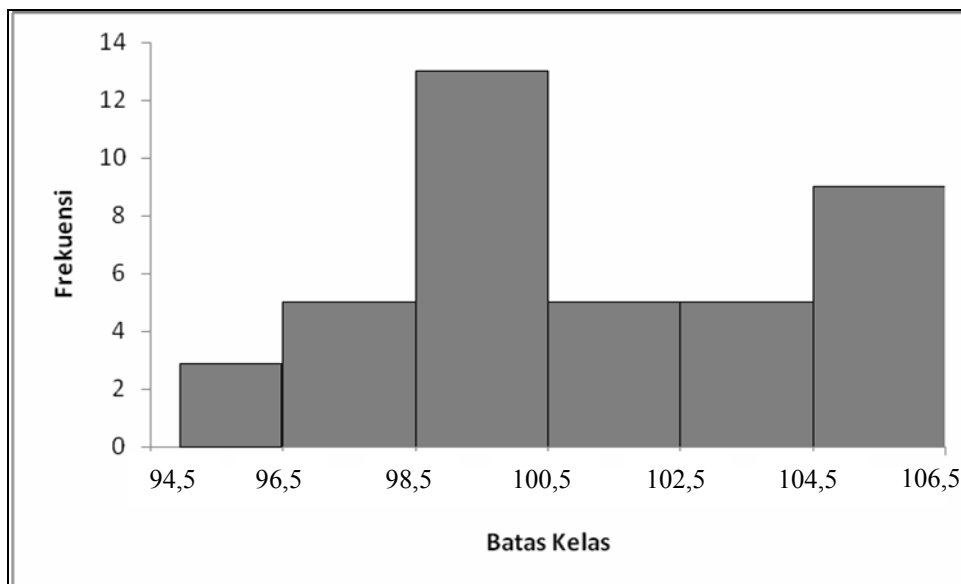
Tabel 4.1
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X
(Peranan Orang Tua)

| Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Batas Kelas | Frekuensi Relatif |
|-----------------------|------------------------------|--------------------|------------------------------|
| 95-96 | 3 | 94.5-96.5 | 6 |
| 97-98 | 5 | 96.5-98.5 | 10 |
| 99-100 | 13 | 98.5-100.5 | 26 |
| 101-102 | 5 | 100.5-102.5 | 10 |
| 103-104 | 5 | 102.5-104.5 | 10 |
| 105-106 | 9 | 104.5-106.5 | 18 |
| Jumlah | 40 | | 80 |

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilukiskan grafik histogram variabel peranan orang tua sebagai berikut:

Gambar 4. 2

Grafik Histogram Variabel X (Peranan Orang Tua)



Berdasarkan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval ke 3 (tiga) dan 6 (enam) yaitu skor 99-100 dan 105-106 sedangkan frekuensi terendah pada kelas ke 1 (satu) yaitu skor 95-96. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan data peranan orang tua terhadap kreativitas belajar akuntansi siswa mempunyai sebaran data yang merata sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua terhadap kreativitas belajar akuntansi siswa bervariasi secara umum pada tiap-tiap siswa.

2. Kreativitas belajar siswa

Kreativitas belajar adalah kemampuan belajar yang dimiliki siswa untuk memecahkan masalah dengan kemampuan berpikir dalam menciptakan gagasan baru disertai dengan perilaku inisiatif yang tercermin melalui orisinal dalam berpikir, fleksibel dalam berpikir, penuh gagasan, memperkaya

gagasan, memiliki imajinasi yang tinggi, percaya diri, semangat dan dapat mengambil keputusan.

Dari data yang dikumpulkan, maka dapat diketahui bahwa nilai Kreativitas belajar siswa tertinggi adalah 120 dan yang terendah adalah sebesar 88 rentang data adalah 32 banyak kelas adalah 6 dengan perhitungan rumus *Sturges* $1 + 3,3 \log 40$, dan panjang interval adalah 6 (lampiran 16, hal 81)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap data yang telah terkumpul tersebut, diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 106,3, simpangan baku (S) sebesar 9,71 dan varians (S^2) sebesar 94,32 (lampiran 17, hal 78). . Distribusi frekuensi data persepsi tentang profesi akuntan dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut ini:

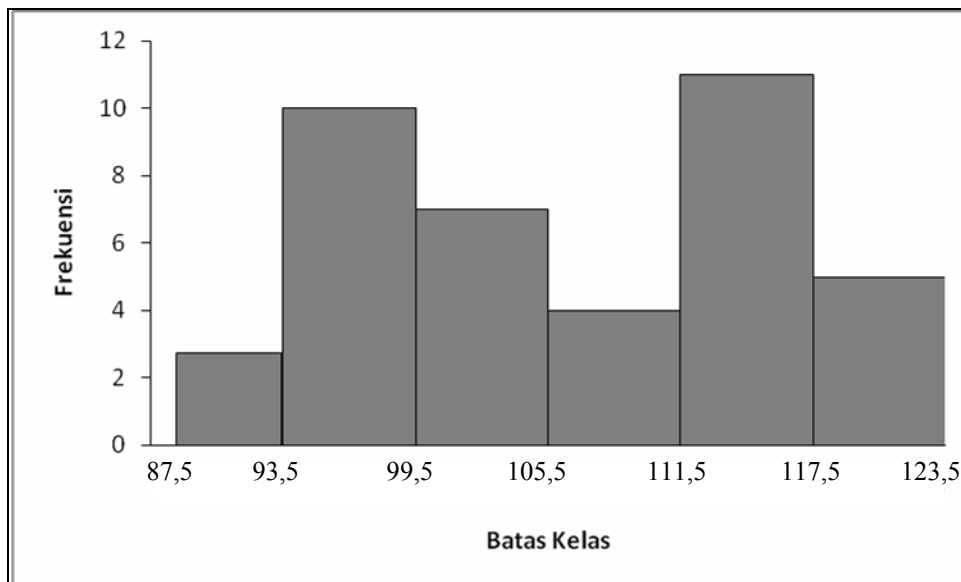
Distribusi frekuensi data hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat pada tabel 4.3. berikut ini.

Tabel 4.3
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Kreativitas Belajar)

| Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Batas Kelas | Frekuensi Relatif |
|-----------------------|--------------------------|--------------------|--------------------------|
| 88-93 | 3 | 87.5-93.5 | 6 |
| 94-99 | 10 | 93.5-99.5 | 20 |
| 100-105 | 7 | 99.5-15.5 | 14 |
| 106-111 | 4 | 105.5-111.5 | 8 |
| 112-117 | 11 | 111.5-117.5 | 22 |
| 118-123 | 5 | 117.5-123.5 | 10 |
| Jumlah | 40 | | 80 |

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilukiskan grafik histogram variabel kreativitas belajar akuntansi sebagai berikut:

Gambar 4.4
Grafik Histogram Variabel Y(Kreativitas Belajar)



Berdasarkan grafik histogram di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval ke 2 (dua) yaitu skor 94-99 sedangkan frekuensi terendah pada kelas ke 1 (satu) yaitu skor 88-93. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan data kreativitas belajar akuntansi siswa mempunyai sebaran data yang merata sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar akuntansi siswa bervariasi secara umum pada tiap-tiap siswa.

B. Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Setelah dilakukan penghitungan dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$, terhadap data penelitian antara variabel X (peranan orang tua) terhadap variabel Y

(keaktivitas belajar akuntansi siswa) maka dihasilkan koefisien arah regresi 277,07 dan konstanta sebesar 1,27.

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu

$\hat{Y} = 277,07 + 1,27 X$ artinya setiap kenaikan 1 skor X diikuti oleh kenaikan 277,07bY pada konstanta sebesar 1,27 dan dapat digambarkan dalam diagram garis pada lampiran 22 hal 88.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Sampel sebanyak 40 orang, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila Lhitung (L_o) < Ltabel (L_t), dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji liliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan diperoleh Lhitung = 0,1235 sedangkan Ltabel = 0,14 (Lampiran 27, hal 94), ini terbukti bahwa $L_o < L_t$, sehingga dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi peranan orang tua dengan kreativitas belajar akuntansi siswa yang hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Varians untuk Keberartian Regresi

| Sumber varian | DK | JK | KT | Fo | Ft |
|---------------|----|----------|----------|------|------|
| Total | 40 | 455.666 | 455.666 | - | - |
| Regresi(a) | 1 | 451987,6 | 451987,6 | | |
| Regresi (b/a) | 1 | 539,81 | 539,81 | 6,54 | 4,10 |
| Residu (S) | 38 | 3138,6 | 82,6 | | |

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi $\hat{Y} = 277,07 + 1,27 X$ untuk uji keberartian regresi diperoleh nilai Fhitung = 6,54 dan Ftabel = 4,10. Ini menunjukkan Fhitung > Ftabel berarti Ho ditolak dan Hi diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi $\hat{Y} = 277,07 + 1,27 X$ berarti.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan linier atau tidak, hasil perhitungannya sebagai berikut:

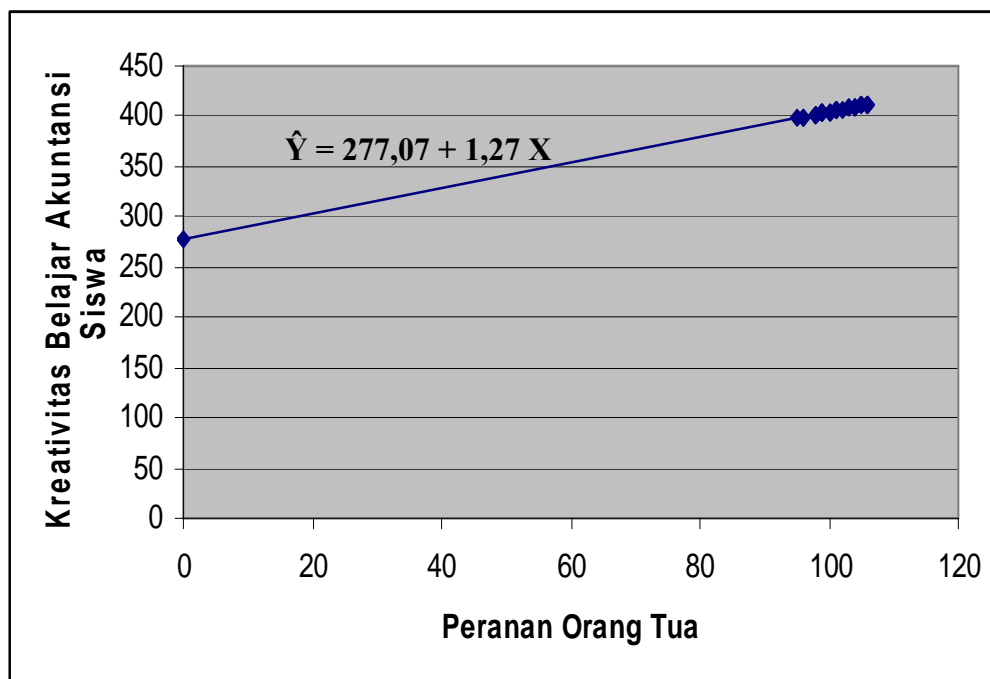
Tabel 4.6
Analiis Varians untuk Linieritas Regresi

| Sumber varian | DK | JK | KT | Fo | Ft |
|---------------|----|---------|-------|------|------|
| Tuna Cocok | 9 | 460,13 | 51,17 | 0,55 | 2,93 |
| Kekeliruan | 29 | 2678,47 | 92,36 | | |

Berdasarkan hasil penghitungan uji linieritas yang telah dilakukan, diperoleh $F_{hitung} = 0,55$ dan $F_{tabel} = 2,93$. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga regresi dikatakan linier.

Hasil pengujian pada tabel IV.3 dan IV.4 menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi (X) dengan hasil belajar akuntansi siswa (Y) adalah linier dan berarti. Selanjutnya persamaan regresi $\hat{Y} = 277,07 + 1,27 X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan X satu skor mengakibatkan kenaikan Y sebesar 277,07 pada konstanta 1,27. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar berikut ini:

Gambar 4.7
Grafik Hubungan Antara Peranan Orang Tua dengan Kreativitas Belajar Akuntansi Siswa



c. Menentukan Koefisien Korelasi

Selanjutnya menentukan koefisien korelasi dalam rangka untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan diperoleh r_{xy} sebesar 0,42 (lampiran 35, hal 102) karena $r_{xy} > 0$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara variabel X (Peranan Orang Tua) dengan variabel Y (Kreativitas belajar Akuntansi).

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf 0,05, DK (n-2). Kriteria pengujiannya

adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana jika berhasil menolak H_0 maka korelasi yang terjadi mempunyai hubungan yang positif.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan t_{tabel} adalah 1,68. sedangkan t_{hitung} adalah 2,21 (lampiran 36, hal 103). Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka berhasil menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara peranan orang tua dan kreativitas belajar akuntansi siswa.

e. Menentukan Koefisien Determinasi

Berikutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi atau persentase variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 17,64% (lampiran 37, hal 104).

Jadi, dalam penelitian ini peranan orang tua terhadap mempunyai kontribusi sebesar 17,64% terhadap besarnya kreativitas belajar siswa. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya kreativitas belajar siswa cukup signifikan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya peranan orang tua.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan, diketahui adanya hubungan yang signifikan antara peranan orang tua dengan kreativitas belajar siswa. Dari data dan hasil penelitian ini juga dapat dilihat gambaran tentang kreativitas belajar siswa, khususnya siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Jakarta Selatan.

Dari perhitungan itu pula maka hasil penelitiannya dapat diinterpretasikan bahwa peranan orang tua mempengaruhi kreativitas belajar siswa atau semakin baik dan tinggi peranan orang tua maka semakin baik dan tinggi pula kreativitas belajar siswa. Dan sebaliknya semakin kurang atau rendah peranan orang tua maka semakin rendah pula kreativitas belajar siswa. Nilai koefisien determinasi yang sebesar 17,64% menunjukkan bahwa peranan orang tua memberikan pengaruh yang cukup bagi kreativitas belajar siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai kepada kebenaran yang mutlak, karena banyak sekali kekurangan dan kelemahan yang peneliti rasakan didalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan variable, karena dalam penelitian ini hanya meneliti dua variable saja yaitu peranan orang tua dan kreativitas belajar siswa sedangkan pada variable terikat (kreativitas belajar) terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, diantaranya peranan masyarakat, peranan sekolah, tingkat kecerdasan siswa, prestasi siswa, minat belajar siswa, motivasi belajar siswa.
2. Terbatasnya waktu yang tersedia dan kurangnya tepatnya waktu penyebaran kuesioner ke responden.
3. Kelemahan dalam pelaksanaan pengumpulan data yang sulit dihindari yaitu dilakukan pada saat ujian akhir.

4. Keterbatasan responden, dalam memberikan jawaban atas pernyataan angket hanya berdasarkan kondisi yang ia rasakan pada saat itu, sehingga ada jawaban-jawaban yang kurang tepat dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga masih jauh dari sempurna.
6. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara peranan orang tua dengan kreativitas belajar. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional dengan menggunakan data primer untuk variabel X yaitu peranan orang tua dan variabel Y yaitu kreativitas belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini pertama kali dilakukan dengan mencari persamaan regresi, dan untuk menguji keberartian regresi, disimpulkan bahwa model regresi tersebut adalah signifikan dimana $f_{hitung} < f_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara peranan orang tua dengan kreativitas belajar adalah berarti.

Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan rumus Liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas diperoleh $f_{hitung} < f_{tabel}$ sehingga disimpulkan bentuk regresi tersebut linier.

Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan rumus korelasi Product Moment, menunjukkan bahwa $r_{xy} > 0$. dari besarnya r_{xy} tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan peranan orang tua dengan kreativitas

belajar . Selanjutnya dilakukan uji-t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y. Uji koefisien determinasi menyimpulkan bahwa peranan orang tua memiliki pengaruh yang cukup terhadap kreativitas belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara peranan orang tua dengan kreativitas belajar. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi atau baik peranan orang tua , maka akan semakin tinggi kreativitas belajar.

B. Implikasi

Peranaan orang tua ternyata mempunyai pengaruh yang cukup dalam terhadap kreativitas belajar siswa, dengan kata lain bahwa peranan orang tua adalah salah satu variabel penentu kreativitas belajar siswa, sehingga semakin baik peranan orang tua maka akan semakin tinggi kreativitas belajar yang diperoleh oleh siswa dan tentunya didukung pula oleh faktor-faktor lain yang turut mempengaruhinya seperti, peranan masyarakat, peranan sekolah, tingkat kecerdasan siswa, prestasi siswa, minat belajar siswa, dan motivasi belajar siswa.

Implikasinya adalah untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa salah satu caranya adalah dengan peranan orang tua, yaitu memberikan pendidikan dan ilmu pengetahuan, adanya komunikasi dengan anak, hubungan orang tua dan anak, memberikan pengaruh positif, kebebasan berfikir anak, serta memberikan dorongan motivasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama dalam kegiatan belajar mengajar.

Jika peranan orang tua yang terbentuk secara obyektif maka akan menimbulkan dampak yang baik sehingga kreativitas siswa akan meningkat. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa dalam diri siswa yang memiliki kreativitas belajar tinggi mempunyai ciri- ciri meningkatnya orisinal dalam berpikir, fleksibel dalam berpikir, penuh gagasan, memperkaya gagasan, memiliki imajinasi yang tinggi, percaya diri, semangat dan dapat mengambil keputusan.

Maka dari itu, seharusnya setiap orang tua memiliki ciri-ciri yang telah disebutkan diatas sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar dalam diri siswa.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari penelitian, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Orang tua lebih memberikan perhatian secara intensif sejak dini, agar siswa merasa diperhatikan sehingga dapat meningkatkan kreativitasnya.
2. Orang tua hendaknya membiasakan anaknya memiliki kepercayaan diri, semangat, dan kebebasan dalam berpikir sejak dini, terutama dalam hal belajar, agar anak memiliki kreativitas dalam belajar.
3. Sekolah selaku lembaga pendidikan hendaknya melakukan pembinaan kepada siswa berupa pemberian pengetahuan tentang fungsi dan manfaat yang perlu diketahui oleh siswa mengenai pelajaran akuntansi secara mendetail sehingga siswa semakin termotivasi saat mengikuti pelajaran.

4. Adanya pengembangan sarana dan prasarana sekolah, guna menunjang proses belajar mengajar.
5. Guru di sekolah, hendaknya senantiasa mengembangkan pengetahuan dan wawasannya mengenai ilmu yang diajarkan serta meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar agar siswa kreatif dalam belajar. Tidak saja teori namun juga aplikasi dari teori tersebut.
6. Siswa hendaknya percaya dengan kemampuan sendiri agar memiliki kreativitas belajar.
7. Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, karena keterbatasan sampel. Oleh karena itu penulis mengharapkan penelitian selanjutnya lebih memperluas sampel penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayan, Jordan E. *Bengkel Kreativitas*. Terjemahan Ibnu Setiawan. Bandung : Kaifa, 2002.
- Chandra, Julius. *Kreativitas : Bagaimana Membangun dan Mengembangkannya*. Yogyakarta : Kanisius, 1994.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikolog*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo, 2006.
- Dumairy, *Matematika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara, 2002.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistika 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*, Jilid 2, Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Indrakusuma, Amier Daien. *Pengantar Ilmu pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional, 1973.
- Karlinger, Fred N. dan Elazar Z. Pedhasur. *Persamaan Regresi*. Jakarta: Haji Mas Agung, 1996.
- Michalko, Michael. *Permainan Berpikir*. Bandung : Kaifa, 2002.
- Munandar, S.C Utami. *Kreativitas dan Keterbatasan Strategi Mewujudkan Potensi Kretiv dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Satiadarma, P. Montny & Fidelis E. Waruw. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003.
- Seto. *Bermain & Kreativitas*. Jakarta: Paps Sinar Sinanti, 2004
- Shochib, *Pola Asuh Orang Tua: Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

- Simamora, Henry . *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2001.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Taufik Ahmad. *Korelasi dan Analisis Regresi ganda*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.